

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan perekat pada *polybag* organik memberi pengaruh nyata terhadap proses pengeringan *polybag*. Proses pengeringan tercepat terdapat pada perlakuan 1 yaitu kompos + 5% tepung terigu dengan lama pengeringan rata-rata 4,8 hari, sedangkan pada kekuatan komposisi bahan dan perekat *polybag*, Lama Kekuatan komposisi perekat *polybag*, terdapat pada perlakuan 1 yaitu kompos + 5% tepung terigu dengan kekuatan komposisi rata-rata 23 hari bertahan. dan lamanya kekuatan *polybag* apabila disiram dengan air. Lama Kekuatan *polybag* bertahan terdapat pada perlakuan 1 yaitu kompos + 5% tepung terigu dengan lama kekuatan *polybag* rata-rata 14,6 hari.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penggunaan *polybag* organik berbahan dasar kompos, Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan pupuk kompos yang akan meningkatkan presentase dalam pembuatan *polybag* dengan bahan dasar kompos dan bahan perekat tepung terigu, tepung tapioka, tepung ketan dan tepung sagu tetapi level pemberiannya lebih dari 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliawati G. 2003. Teknik Analisis Kadar Amilosa dalam Beras. Buletin Teknik Pertanian 8(2): 82-84
- Amstrong, H. 2003. *Benefits of potting out in feathers. Flower Tech.* 6:6-9
- Anonim.2012.*BerasKetan&SifatFisikaKimianya*.<http://www.alatcetakrengginang.com/2012/02/beras-ketan-sifat-fisika-kimianya.html>. Diakses pada hari Rabu, 13 Mei 2015.
- Anonim.2011.*PengertianPupukKompos*.<http://sumbertugu.blogspot.com/2011/09/pengertian-pupuk-kompos.html>Di akses pada hari Rabu, 13 Mei 2015.
- Anonim.2015.*MengenalPlastikpolybag*.<http://sarananiagaplastik.com/tag/plastik-polybag-adalah/>Di akses pada hari Rabu, 13 Mei 2015
- Bellitz, H. D. and W. Grosch. 1999. *Food Chemistry. Springer. New York.* 317 hlm.
- Esti dan K. Prihatman. 2000. *Tepung Tapioka*. Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan danTeknologi. Jakarta. 4 hlm
- Budi, S. W., L. Karlinasari, dan A. Sukendro.2011. Pot Berbahan Dasar Organik untuk Pembibitan Tanaman Kehutanan. Available at <http://potpupukpraktis.innov.ipb.ac.id/>. Accession date 2<sup>nd</sup>January 2012
- Flach, M. 1983. *The Sago Palm: Domestication Exploitation and Products. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome*
- Firmansyah,A. 2011. Peraturan Tentang Pupuk, Klasifikasi Pupuk Alternatif Dan Peranan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produksi Pertanian. <http://kalteng.litbang.deptan.go.id/ind/images/data/makalah-pupuk.pdf>. diakses tanggal20 Februari 2013
- Guntoro, D, Purwono, Sarwono. 2003. Pengaruh pemberian kompos bagase terhadap serapan hara dan pertumbuhan tanaman tebu (*Saccharum officinarum*L). Bul. Agron. 31:112-119
- Hui, Y.H. 1991. *Dictionary of Food Science and Technology. Wiley & Sons inc. New York.*
- Hayat, H. 2004. Pengaruh Formulasi Waluh dan Tepung Terigu terhadap Sifat Fisik, Kimia dan Organoleptik Donat Waluh (*Curcubita moschata, l*). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 92 hlm.

- Hasibuan, B. E., 2006. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Hartuti, S, Sriatun dan Taslimah. 2007. Pembuatan Pupuk Kompos Dari Laimbah Bunga Kenanga dan Pengaruh Persentase Ziolit Terhadap Ketersediaan Nitrogen Tanah. Jurnal Agresistem. 3 (6) : 45 – 60
- Hartatik, W. dan L.R. Widowati, 2010. Pupuk Kandang. <http://www.balittanah.litbang.deptan.go.id>. Diakses tanggal 31 Januari 2010.
- Hijrati, Nur. 2014. *Variasi Penambahan Tepung Tapioka Sebagai Pengganti “Bleng” (Boraks) Dalam Pembuatan Kerupuk Gendar Ditinjau Dari Sifat Fisik, Organoleptik Dan Masa Simpan*. Prgram Studi Gizi Poltekkes Yogyakarta. Yogyakarta.
- Isroi dan Yuliarti, M. 2009. Kompos. Lily Publisher. Yogyakarta
- Lisa M. Maharaja. 2008. *Penggunaan campuran tepung tapioka dengan tepung sagu dan natrium nitrat dalam pembuatan bakso daging sapi*. Fakultas Pertanian. Medan : Uneversitas Sumatra Utara.
- Maryani,N., 1998, Pengaruh komposisi Massa Kering Bahan dan Cara Pelepasan Cetakan pada Pencetakan Pot Organik dari Limbah Padat Pabrik Gula, Laporan Penelitian, Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya Malang.
- Murbandono, L. HS. 2000. Membuat Kompos. Penebar swadaya. Jakarta
- Melse,Roland dan Maikel Timmerman. 2009. *“Sustainable Intensive Livestock Production Demands Manure and Exhaust Air Treatment Technologies.”Jurnal Science Direct Bioresource Technology 100(2009) 5506 – 5511*
- Nastiti, Sri. 2008. “Penampilan Budidaya Ternak Ruminansia di Pedesaan Melalui Teknologi Ramah Lingkungan.”Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008
- Pertiwi, Sri. 2012. *Kandungan Unsur Hara Pada Pupuk Kompos*.[https://www.facebook.com/permalink.php?id=13185758028736&story\\_fbid=132308496908911](https://www.facebook.com/permalink.php?id=13185758028736&story_fbid=132308496908911)
- Prihandini, P. w, dan Purwanto, T. 2007. Petunjuk Teknis Pembuatan Kompos Berbahan Kotoran Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
- Prataya, A. 2010. Potensi Biogas untuk Masyarakat. <http://majalahenergi.com>
- Ridwan. 2006. Kotoran Ternak sebagai Pupuk dan Sumber Energi. Diterbitkan pada Harian Independen Singgalang. Rabu, 1 Februari 2006

- Saputro, Thomas. 2014. Pembuatan Briket dari Kotoran Ternak. <http://www.ilmuternak.com/2014/09/makalah-pembuatan-briket-dari-kotoran.html>. Di akses pada hari Rabu, 13 Mei 2015
- Setiawan, A.I. 2005. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta
- Syekhfani. 2000. Sifat dan Fungsi Pupuk kandang. <http://etd.eprints.us.ac.id>. Diakses tanggal 20 Februari 2013. Di akses pada hari Rabu, 13 Mei 2015.
- Sri W. 2012. Penggunaan Pot Berbahan Dasar Organik untuk Pembibitan *Gmelina arborea* Roxb. di Persemaian. (Skripsi ). Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (Bogor Agricultural University) Jl. Lingkar Akademik, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680, Indonesia.
- Sartika. 2002. Pengaruh Formulasi Tepung Terigu, Singkong, dan Kedelai terhadap Sifat Organoleptik, Fisik, dan Kimia Roti Manis. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 72 hlm.
- Syekhfani. 2000. Arti Penting Bahan Organik Bagi Kesuburan Tanah. Konggres Idan Semiloka Nasional. MAPORINA. Batu, Malang. Hal. 1 8.
- Setiawan, A.I. 2002. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta